

BAB I

PENDAHULUAN

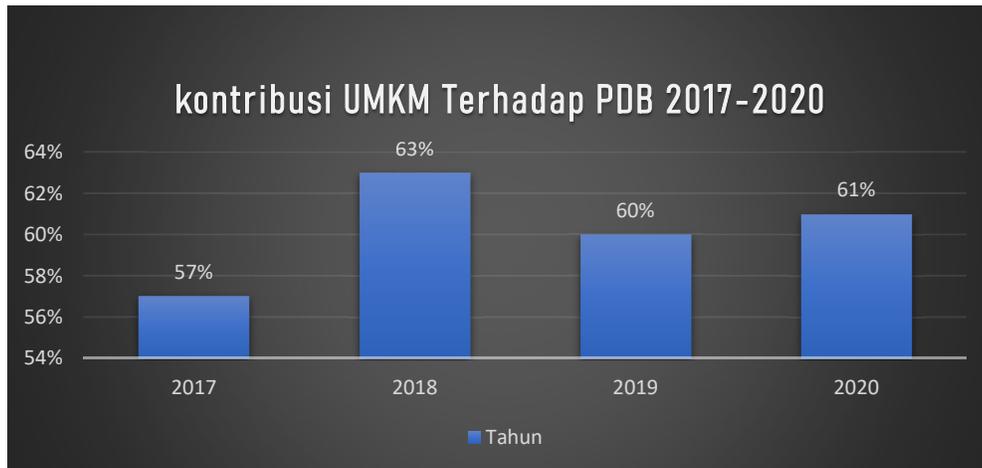
1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah sekumpulan barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu (Ramdhani Yanuarsyah & Napianto, 2021). Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur (Swasono & Prastowo, 2021). perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur berarti persediaan yang akan dikelola meliputi persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan lainnya. Sedangkan jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali (Munawaroh, 2006).

Pentingnya pencatatan persediaan barang dagang bagi UMKM adalah untuk memberikan informasi persediaan terutama diperuntukkan dalam melayani pesanan pembeli (Sudarsi et al., 2023). Saat ini pelaku ekonomi khususnya pelaku UMKM harus mempunyai strategi yang kuat agar produk atau jasa yang dijual bisa diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat (Rio & Pitaloka, 2020). Baik yang berada di Indonesia atau luar negeri seperti meningkatkan inovasi produk, jasa, kualitas dan pelayanan dengan memanfaatkan bahan yang mudah didapat dengan biaya yang relatif rendah, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan cara melakukan pelatihan bagi pelaku UMKM agar mampu meningkatkan kreativitas, mempelajari teknologi dan melakukan penjualan secara manual atau melalui media online (Syukrina & Janrosi, 2018). Dengan kompetensi tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki dan pada akhirnya akan menentukan kompetitif perusahaan itu sendiri (Huzaiifi et al., 2022).

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh masyarakat atau perorangan yang menunjuk pada usaha ekonomi berskala kecil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis (Mohammad, 2007). Pada daerah kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan sedang masa perkembangan yang sangat pesat mulai dari infrastruktur pembangunan, fasilitas umum, dan perekonomian. Perekonomian UMKM dalam kehidupan masyarakat Kota Prabumulih sangat pesat dan cepat tumbuh terutama pada usaha dagang. Banyaknya penduduk Kota Prabumulih membuat masyarakat mencari solusi dalam pembuatan dan mempercantik pembangunan tempat tinggalnya. UMKM Malika Bintang Plafon adalah salah usaha yang bergerak dibidang pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter, dan plafon. Banyak masyarakat minat membeli di Malika Bintang Plafon untuk mempercantik bangunan tempat tinggal dengan harga yang cukup murah, dan juga memberikan jasa pemasangan plafon.

Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan jumlah kelompok usaha terbesar (kemenkopumkm, 2018). Hal ini kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar, berdasarkan data statistik mencapai 64,2 juta unit pada tahun 2018. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) selama periode 2017-2020 tersaji pada Gambar 1.1.



Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Gambar 1.1

Kontribusi UMKM Terhadap PDB 2017-2020

Berdasarkan data (BPS, 2020) UMKM di Indonesia mengalami tren yang positif dari tahun 2017 hingga tahun 2018. Peningkatan ditunjukkan dengan dapat dilihatnya jumlah unit pada tahun 2017 yaitu 62,9 juta unit UMKM yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu menjadi 64,2 juta unit UMKM. Selain itu, berdasarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah UMKM juga berperan atau berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada tahun 2017 kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 57,08%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 3,26% pada tahun 2018 sehingga kontribusi UMKM terhadap PDB menjadi 60,34%. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 kontribusi UMKM terhadap PDB bertahan di angka 60,00% dan 60,16%. Dari hal ini dapat diindikasikan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

VBA (Akbar & Silaban, 2021) merupakan suatu fitur yang ada pada *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk membuat digunakan untuk mengotomatiskan beberapa aspek dari *Excel* serta dapat menyimpan aksi berulang yang dapat membuat visualisasi dan simulasi dari suatu persamaan matematis secara efektif dan efisien. Kemudahan dalam menghasilkan laporan diharapkan

bisa membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan pembelian persediaan barang. Sistem aplikasi pengelolaan persediaan barang berbasis VBA *Excel (Visual Basic for Application)* dapat mempermudah admin/user dalam proses penginputan data barang, pencarian data barang, dan penyajian laporan persediaan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat sehingga lebih efektif dan efisien (Yusuf et al., 2021).

UMKM Malika Bintang Plafon merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter, dan plafon. Usaha ini juga telah beroperasi 5 tahun dan cukup terkenal di kota Prabumulih, sistem pencatatan persediaan pada usaha ini masih melakukan pembukuan secara manual dan belum komputerisasi. Sehingga, adanya permasalahan yang muncul akibat badan usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Permasalahan yang sering terjadi di UMKM Malika Bintang Plafon adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat UMKM Malika Bintang Plafon sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, UMKM Malika Bintang Plafon membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan VBA *Excel* agar memudahkan perusahaan dalam menghasilkan informasi persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di UMKM Malika Bintang Plafon.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan secara komputerisasi pada UMKM Malika Bintang Plafon dengan menggunakan VBA *Excel*. Dengan itu, penulis memberikan judul **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan VBA *Microsoft Excel* Pada UMKM Malika Bintang Plafon.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang digambarkan di atas, maka yang menjadi permasalahan di UMKM Malika Bintang Plafon adalah pencatatan persediaan barang yang belum maksimal. Sistem akuntansi persediaan barang masih bersifat manual. Berikut rincian atas permasalahan tersebut:

1. Pencatatan persediaan barang belum terkomputerisasi, sehingga kesulitan mengakses data persediaan barang dengan mudah, cepat, dan efektif.
2. UMKM Malika Bintang Plafon belum menyediakan hasil *output* berupa laporan persediaan, sehingga belum dapat menghasilkan informasi yang akurat dari pencatatan barang masuk dan barang keluar yang digunakan dalam pembukuan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Rancangan ini di pandu oleh SAK EMKM (2018) dan metode FIFO (*First In First Out*) dalam pembuatan aplikasi persediaan barang dengan menggunakan VBA *Microsoft Excel* dan menerapkan metode wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Maka, dibuat rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan VBA *Microsoft Excel* periode tahun 2022 pada UMKM Malika Bintang Plafon.

Pembahasan akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisa Permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada UMKM Malika Bintang Plafon.
2. Rancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan menggunakan VBA *Microsoft Excel*.
3. Bagan Alir (*Flowchart*) Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan menggunakan VBA *Microsoft Excel*.

4. Usulan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang yang terkomputerisasi.

Aplikasi *Microsoft Excel* umum digunakan semua kalangan, bahkan di setiap komputer atau laptop biasanya sudah terinstal *Microsoft Office* termasuk didalamnya *Microsoft Excel*. Aplikasi ini mudah didapatkan sehingga penerapan aplikasi ini kecil kemungkinan terjadinya kesulitan, kecuali terdapat beberapa pengaturan yang perlu diatur sebelum merancang dan mengaplikasikannya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui pencatatan persediaan barang belum terkomputerisasi, sehingga kesulitan mengakses data persediaan barang dengan mudah, cepat, dan efektif.
2. Mengetahui UMKM Malika Bintang Plafon yang belum menyediakan hasil *output* berupa laporan persediaan, sehingga belum dapat menghasilkan informasi yang akurat dari pencatatan barang masuk dan barang keluar yang digunakan dalam pembukuan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Sebagai acuan UMKM Malika Bintang Plafon menerapkan VBA *Microsoft Excel* dalam pencatatan dan laporan persediaan.
2. Penulis dapat menambah pengalaman, wawasan, dan lebih memahami dalam merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang UMKM Malika Bintang Plafon menggunakan VBA *Microsoft Excel*.
3. Hasil laporan akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan akuntansi.

1.5 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ada tiga teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2018), yaitu:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.
2. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

Berdasarkan metode pengumpulan di atas, maka penulis akan menerapkan metode wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan tersebut.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Ada dua jenis sumber data (Sugiyono, 2018), yaitu:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data pada UMKM Malika Bintang Plafon. Dengan menggunakan data primer dapat bisa wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan mengenai pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan persediaan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi pada UMKM Malika Bintang Plafon.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu sama lain untuk memberikan gambaran secara jelas. Berikut sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis aplikasi VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, dokumen, catatan dan prosedur terkait persediaan, serta pembahasan mengenai pengembangan sistem dan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dan kegiatan usaha.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* dan cara penggunaan aplikasi pada UMKM Malika Bintang Plafon.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini adalah bab terakhir dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan perusahaan di masa yang akan datang.